

ABSTRAK

**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Dengan Material Requirement Planning**

Hartanti
002114059
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan *Total Inventory Cost* (TIC) perusahaan dengan *Total Inventory Cost* MRP. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh selama penelitian diolah dengan langkah-langkah: 1) Menghitung kuantitas bahan baku menurut metode perusahaan dan metode MRP. 2) Menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku metode perusahaan dan metode MRP. 3) Membandingkan *Total Inventory Cost*(TIC) metode perusahaan dengan metode MRP.

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan: Total biaya persediaan bahan baku yang terjadi diperusahaan untuk produk eetafel sebesar Rp 891.788,00 total biaya persediaan untuk produk salontafel sebesar Rp 828.695,00 dan produk sleep bed sebesar Rp 937.262,00. Sedangkan total biaya persediaan menurut MRP produk eetafel sebesar Rp 719.980,00 produk salontafel sebesar Rp 494.950,00 dan untuk produk sleep bed sebesar Rp 589.360,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp 172.788 untuk produk eetafel, Rp 105.715,00 untuk produk salontafel dan Rp 351.902,00 untuk produk sleep bed.

ABSTRACT

**An Analysis of Material Inventory Control
By Using Material Requirement Planning Method**

**Hartanti
002114059
Sanata Dharma university
Yogyakarta
2005**

The aims of this research was to know the difference between The Total Inventory Cost ratio of the company and the one with MRP method. Documentation and interview were used for data gathering. The data obtained were processed in the following steps ; 1) computing the level of need for material according to the company's method and MRP method. 2) determining the material re-order time according to the company's method and MRP method. 3)Comparing theTotal Inventory Cost of the company's method with Total Inventory Cost using MRP method.

From the result of the analysis and discussion, it could be seen that the Total Inventory Cost of the company for eetafel product was Rp 891,788.- for salontafel product was Rp 828.695.- and to the Sleep Bed product was Rp 937.262.- while the Total Inventory Cost using the Material Requirement Planning for eetafel product was Rp 719.980.- the salontafel product was Rp 494.950.- and the sleep bed product was Rp 589.360.- The Total Inventory Cost difference was Rp 172.788 .- for eetafel product, were Rp 105.715.- for salontafel product, and Rp 351.902,00 for sleep bed product.